

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA LARUTAN PESTISIDA
NABATI DALAM MENEKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)**



BAHTIAR ARIFIN

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA LARUTAN PESTISIDA
NABATI DALAM MENEKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA
CABAI RAWIT (*CAPSICUM FRUTESCENS* L.)**

Oleh

BAHTIAR ARIFIN

1910517310005

**Skipsi Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

RINGKASAN

BAHTIAR ARIFIN. Pengaruh Pemberian Beberapa Larutan Pestisida Nabati Dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Salamiah, MS. dan Hj. Dewi Fitriyanti, S.P., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan beberapa larutan pestisida nabati dalam menekan intensitas penyakit antraknosa pada cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November 2025 yang bertempat di Muara Teweh. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok satu faktor (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 kali ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 5 tanaman sehingga diperoleh 100 satuan percobaan. Perlakuan yang digunakan yaitu t_0 (Kontrol tanpa larutan pestisida), t_1 (Larutan daun sirih), t_2 (Larutan daun sirsak) dan t_3 (Larutan daun gelinggang), setiap perlakuan larutan menggunakan 80 ml untuk setiap tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pestisida nabati daun sirih memberikan nilai intensitas serangan yang paling kecil yakni sebesar 21,60% diikuti dengan daun ketepeng cina dan daun sirsak dengan intensitas serangan masing-masing sebesar 26,00% dan 26,40%. Sedangkan tanaman cabai yang tidak diaplikasi dengan pestisida nabati memperlihatkan intensitas serangan tertinggi yakni sebesar 73,60%. Perlakuan pestisida nabati daun sirih menunjukkan nilai intensitas serangan yang relatif lebih rendah di bandingkan dengan dengan perlakuan yang lain, dengan nilai 21,60%, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan pestisida nabati lainnya Hal ini karena daun sirih hijau mengandung senyawa metabolit sekunder yang mampu menekan serangan petogen penyebab antraknosa.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemberian Beberapa Larutan Pestisida Nabati
Dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Cabai Rawit
(*Capsicum frutescens* L.)

Nama : Bahtiar Arifin

NIM : 1910517310005

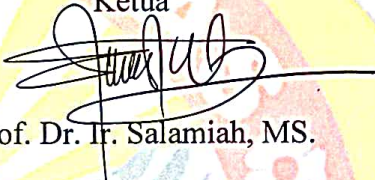
Jurusan : Hama dan Penyakit Tumbuhan

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota

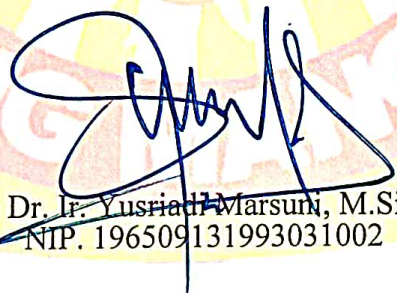

Hj. Dewi Fitriyanti, S.P., M.P.
NIP.197410191999032003

Ketua


Prof. Dr. Ir. Salamiah, MS.
NIP.196209141988032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan,


Dr. Ir. Yusriadi Marsun, M.Si
NIP. 196509131993031002

19 Februari 2026



RIWAYAT HIDUP

Bahtiar Arifin, dilahirkan di temanggung pada tanggal 19 Juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Marudin dan Ibu Musiyah. Penulis berasal dari Pandanaran kecamatan Tembarak, kabupaten Temanggung.

Penulis memulai pendidikannya dari taman kanak-kanak Raudhatul Athfal Masitoh dan lulus pada 2005, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah QOMARUL HUDA dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan lagi pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Eyyzul Moslem dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Trahean dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2019. Penulis mengambil pendidikan Sarjana pada tahun 2019 di program studi Proteksi Tanaman Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru melalui jalur Mandiri.

Selama Menempuh masa studi di Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian , Universitas Lambung Mangkurat Penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTAN) pada tahun periode 2021/2022 sebagai anggota Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M). Dan pada tahun periode 2022/2023 kembali menjadi anggota HIMAPROTEKTAN. Penulis juga mengikuti Kuliah kerja nyata (KKN) Kedaireka yang dilaksanakan oleh Fakultas atas kerja sama PT. Arutmin Indonesia Site Satui didesa Jombang kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022. Penulis juga mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) didesa Bentok Darat Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan oktober sampai dengan bulan November 2025 yang bertempat di desa Trinsing, kecamatan teweh selatan, kabupaten Barito utara.

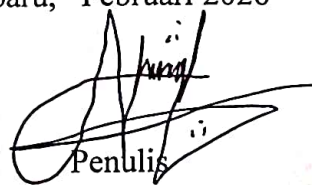
UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Beberapa Larutan Pestisida Nabati Dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)”. Penulis skripsi juga tidak lepas dari pihak-pihak yang telah terkait membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sudah banyak membantu penulis baik berupa doa, dukungan, semangat dan motivasi yang tak ada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Prof. Dr. Ir. Salmiah, MS. selaku dosen pembimbing ketua dan ibu Hj. Dewi Fitriyanti, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan masukkan, dukungan serta kepercayaan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman teman angkatan 2019 dan Hima Protektan serta kepada Ida Rona Uly Septiyanti Sitohang yang telah menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Apabila dalam menyusun dan menulis skripsi ini ada kesalahan baik yang disengaja atau tidak disengaja penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Banjarbaru, Februari 2026


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Hipotesis Penelitian	2
Manfaat Penelitian.....	3
BAHAN DAN METODE	4
Bahan dan Alat.....	4
Bahan.....	4
Alat	4
Waktu dan Tempat.....	4
Metode Penelitian.....	4
Pelaksanaan Penelitian.....	4
Pengolahan lahan.....	4
Persiapan benih cabai.....	4
Pembuatan larutan pestisida	5
Penanaman.....	5
Pemeliharaan.....	5
Aplikasi.....	5
Pengamatan.....	5
Analisis	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
Persentase Kejadian Penyakit	7
KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13